

PERAN KEUANGAN SOSIAL SYARIAH DALAM PEREKONOMIAN DAN DUKUNGAN BI

Muhamad Irfan S.
Deputi Direktur

Wakaf Goes to Campus
5 Mei 2021

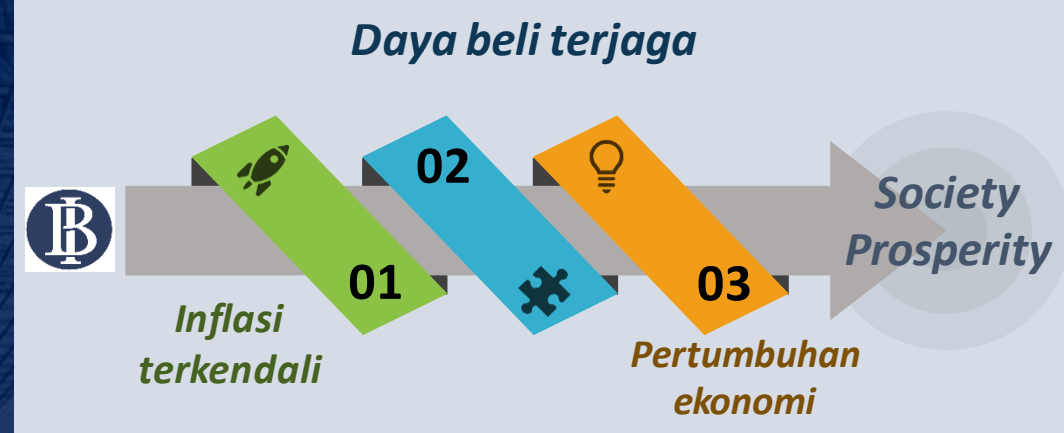
OUTLINE

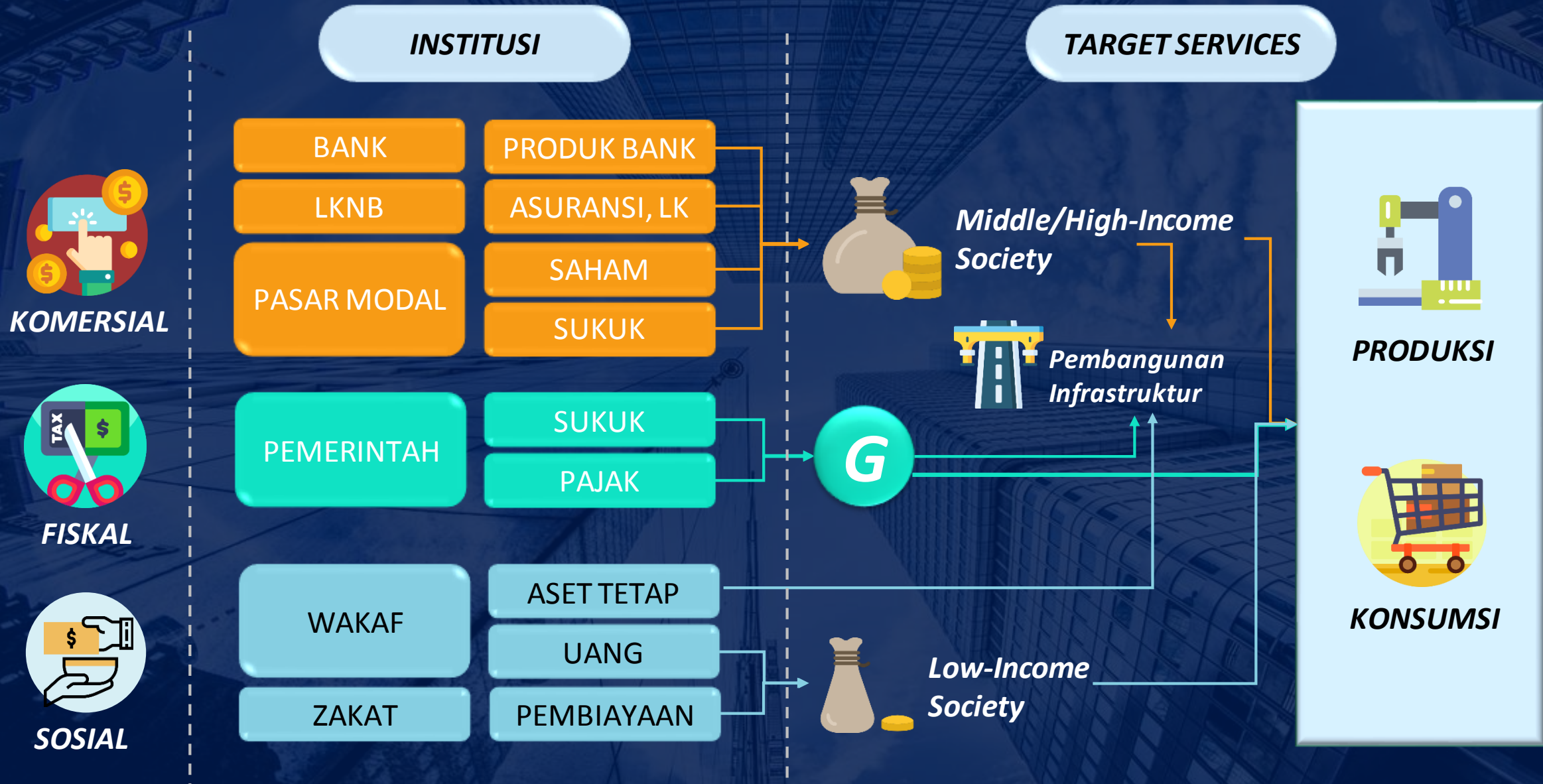
- 1) Keuangan Sosial Syariah dalam Sistem Keuangan/Perekonomian
- 2) Strategi Pengembangan Ekonomi & Keuangan Syariah BI
- 3) Peluang & Dukungan Terhadap Keuangan Sosial Syariah

Keuangan Sosial Syariah (*Islamic Social Finance/ISF*) dalam sistem keuangan/perekonomian

KERANGKA PEMIKIRAN

Memberikan solusi yang efektif dan nyata dalam mendukung perekonomian

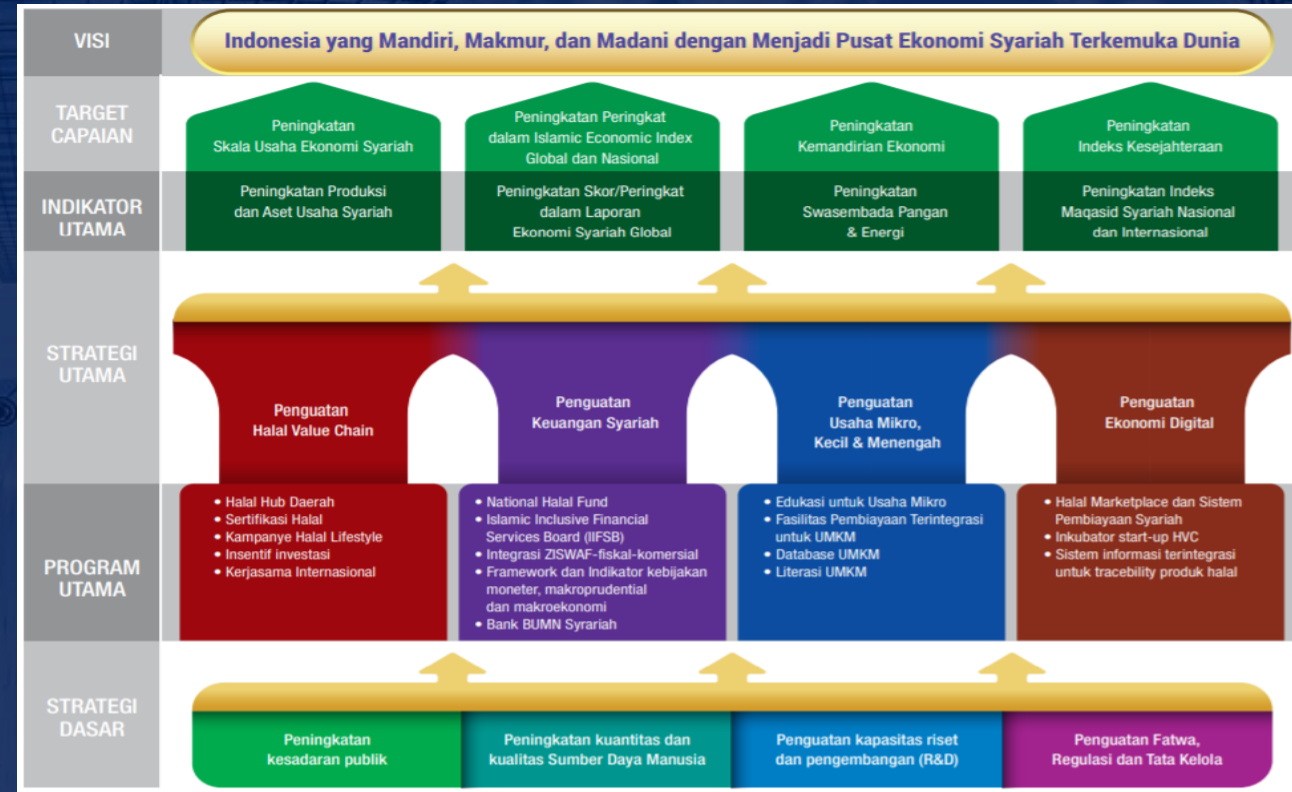
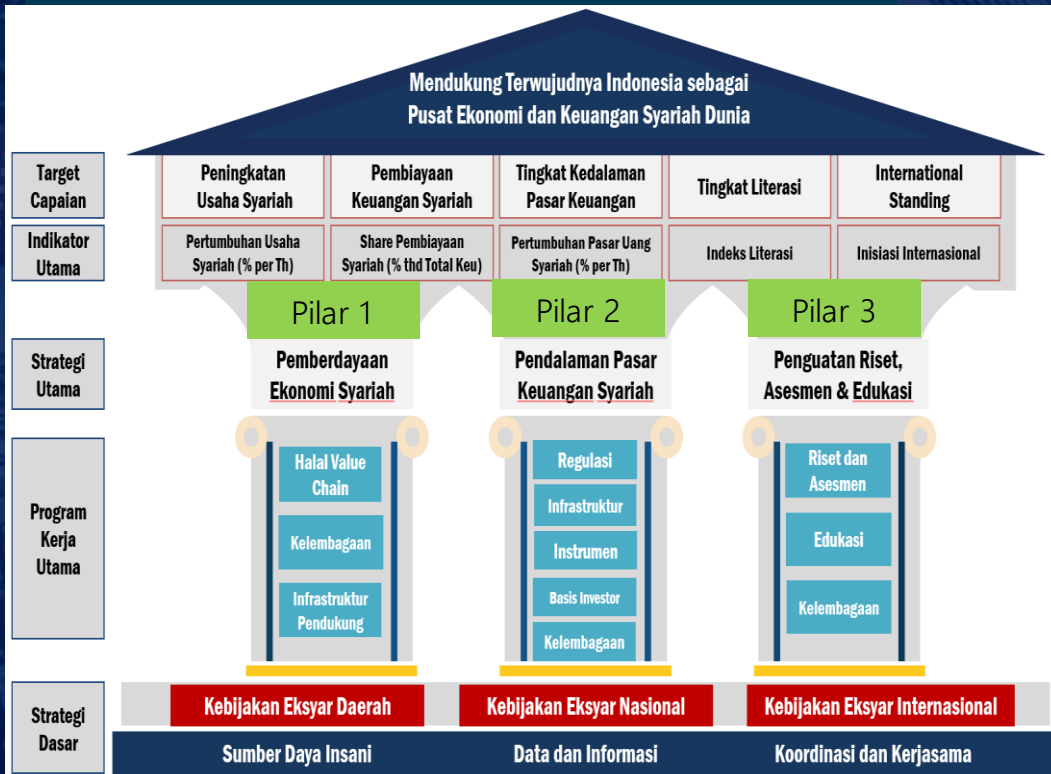




Strategi Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia

Blueprint Kebijakan Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia (Juni 2017)

Salah satu dasar utama perumusan Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) yang diluncurkan oleh Presiden RI (Mei 2019)



2016 - 2018

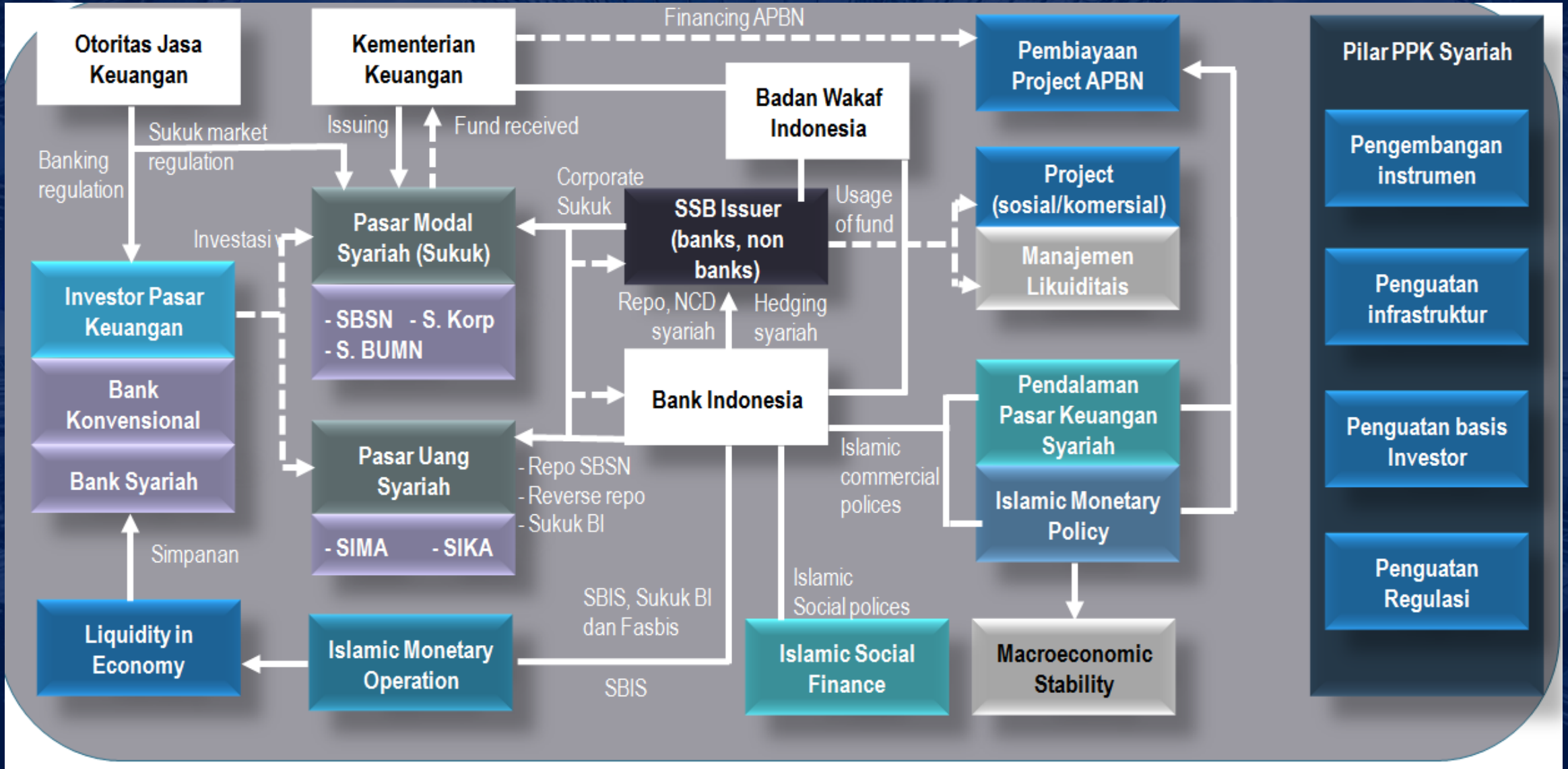
2019 - 2022

2023 - 2025

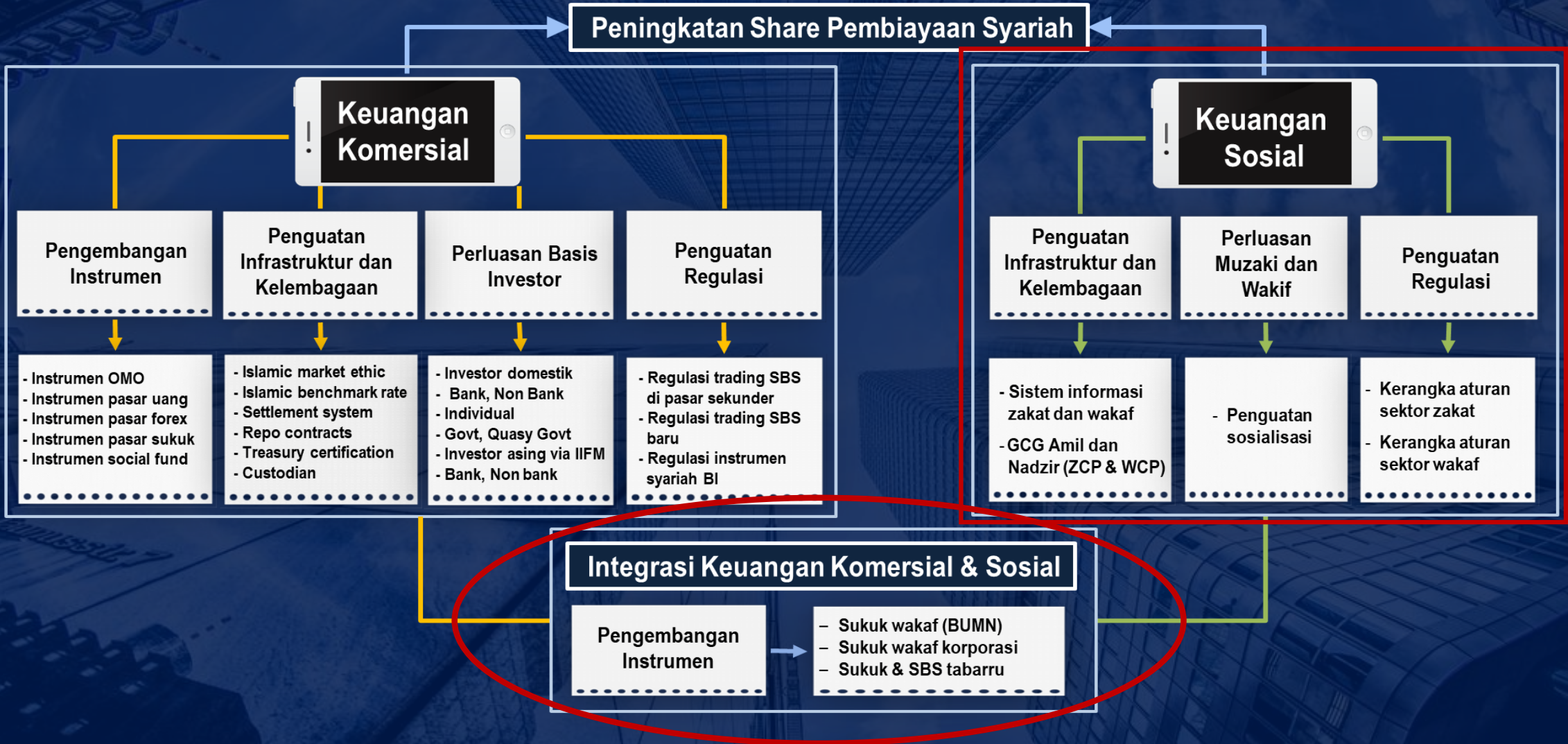
Membangun Pondasi

Penguatan Program

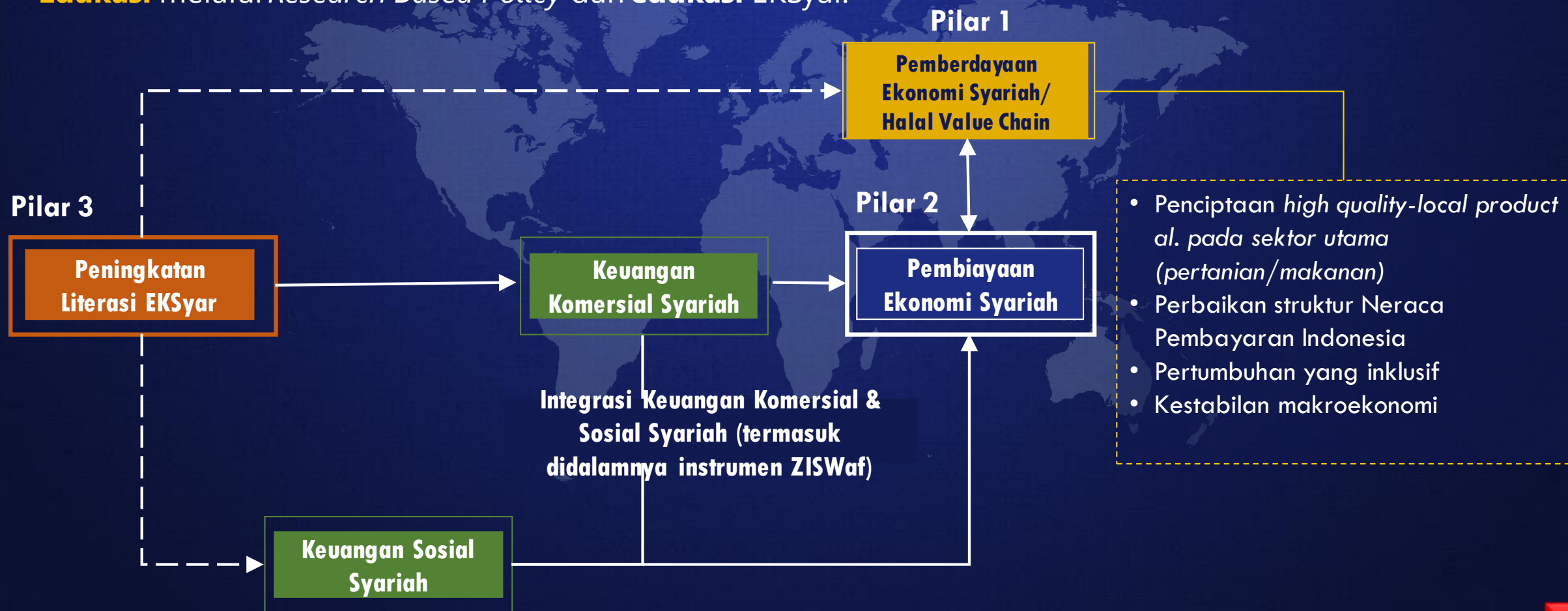
Implementasi Nasional



Integrasi Pasar Keuangan Komersial Syariah & Keuangan Sosial Syariah (Pilar 2 Blueprint EKsyar BI)



Pilar 1 - Pemberdayaan Ekonomi Syariah melalui pengembangan **Halal Value Chain** didukung oleh **Pilar 2 – Pendalaman Pasar Keuangan Syariah** baik melalui keuangan komersial maupun sosial syariah, dan melalui integrasi keduanya. Pengembangan Pilar 1 dan Pilar 2 tersebut didukung oleh **Pilar 3 – Penguatan Riset dan Edukasi** melalui *Research Based Policy* dan **edukasi** EKSyar.



Peluang & Dukungan Terhadap Keuangan Sosial Syariah

Standar Internasional ZAKAT CORE PRINCIPLES (ZCP).



International Working Group on Zakat Core Principles beranggotakan:

- Lembaga zakat internasional: Malaysia, Singapura, Turki, Saudi Arabia, Afrika Selatan, India, Pakistan, Sudan, Bosnia
- Lembaga multilateral: World Bank, United Nations
- Akademisi: IPB, UI, UNPAD, UNAIR sebagai observer

Zakat Core Principles (ZCP) diluncurkan di *World Humanitarian Summit (WHS)* dalam forum *Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)* pada 23 Mei 2016. Sebagai tindak lanjut launching ZCP, BI menginisiasi penyusunan *Technical Notes* untuk *Good Amil Governance* dan *Risk Management*.



Standar Internasional WAQAF CORE PRINCIPLES (WCP).



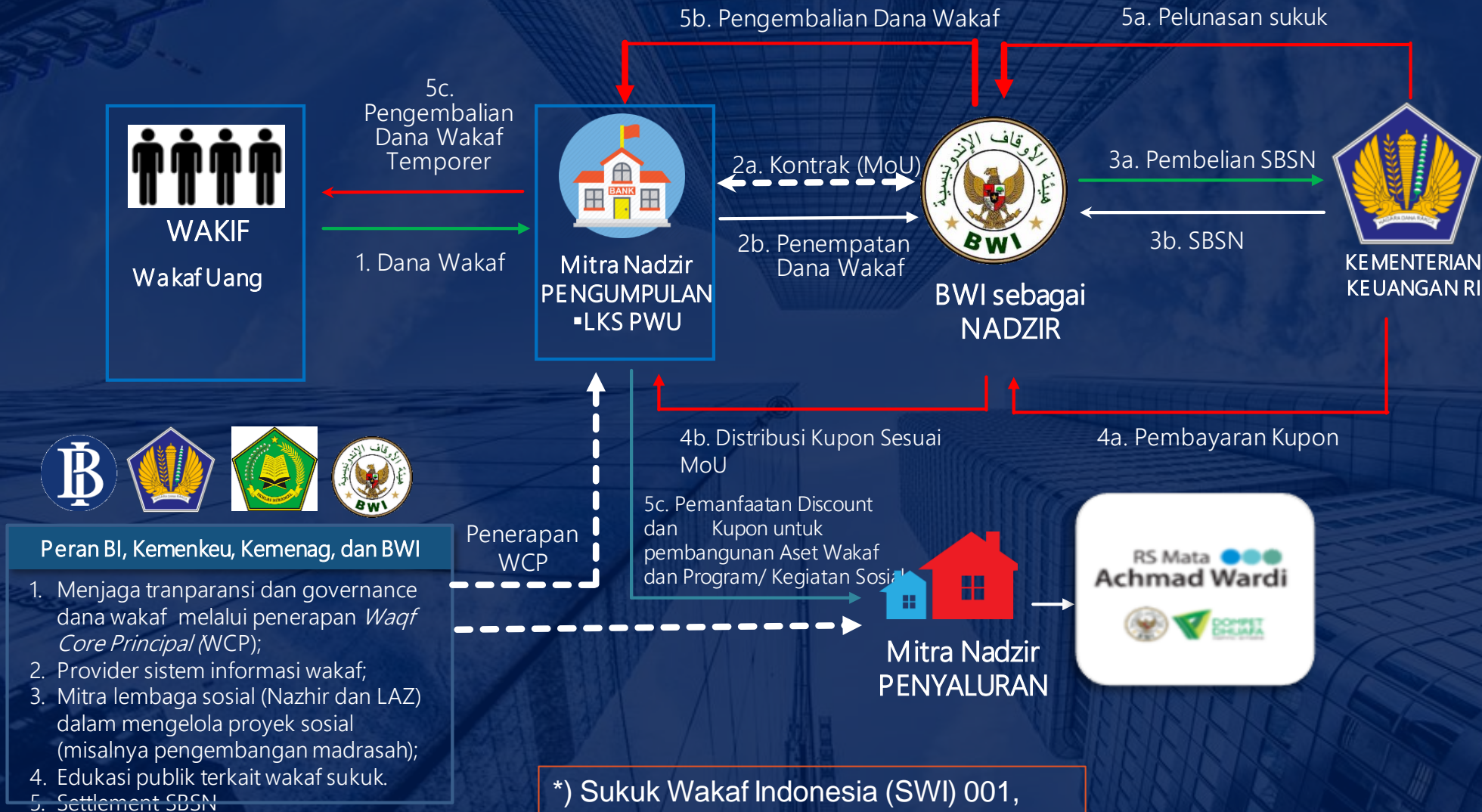
Waqf Core Principles (WCP) diluncurkan pada 14 Oktober 2018 dalam rangkaian IMF-World Bank Annual Meeting 2018 di Bali. Sebagai tindak lanjut launching WCP, BI menginisiasi penyusunan *Technical Notes* untuk *Risk Management*.

International Working Group on Waqf Core Principles beranggotakan:

- Lembaga Waqaf internasional: Afrika Selatan, Bosnia, Kuwait, Australia & New Zealand
- Akademisi: IPB, UI, UNPAD, UNAIR

Penyusunan TN WCP
Risk management
(2020)

Objective: Regulating waqf management and supervisory system at international level



*) Sukuk Wakaf Indonesia (SWI) 001, senilai Rp 50,8 miliar, telah diterbitkan Kemenkeu, 10 Maret 2020

Penyusunan Materi Ajar/Buku Referensi Pendidikan :

Peningkatan Sumber Daya Insani melalui jalur pendidikan formal dilakukan Bank Indonesia salah satunya melalui penyediaan materi ajar/buku referensi baik untuk level Perguruan Tinggi (PT) maupun Pendidikan Menengah kerjasama dgn Institusi Pendidikan, Asosiasi dan Kementerian/Lembaga terkait



PENYELENGGARAAN EVENT NASIONAL/INTERNASIONAL :

- ISEF (INDONESIA SHARIA ECONOMIC FESTIVAL)
- FESYAR (FESTIVAL EKONOMI SYARIAH)
- DLL



Kerjasama



Kerjasama Unibraw/BPJPH

STANDARISASI KOMPETENSI LULUSAN PRODI EKONOMI SYARIAH/ISLAM

- Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (**CPL**) **S1 Ekonomi Syariah** bekerjasama dengan Asosiasi Prodi (AFEBIS & APSEII) – Kemenristekdikti – Kemenag. CPL akan menjadi rujukan/referensi **170 Prodi Ekonomi Syariah/Islam (2017/2018)**

PENYUSUNAN MATERI AJAR/BUKU PRODI EKONOMI SYARIAH/ISLAM

Bekerjasama dengan KNEKS dan 10 PT di Indonesia menyusun materi ajar/buku teks PT ekonomi syariah & kerjasama FH UGM (2020)

PELATIHAN/SERTIFIKASI PENGELOLA WAKAF

Bekerjasama dengan ICAST Gontor/Kemenag/BWI (2020)

Indeks Literasi Ekonomi Syariah

Pada tahun 2019 telah dilakukan survei Indeks Literasi Ekonomi Syariah yang pertama. Survei dilakukan di 13 provinsi dimana 4 provinsi di pulau Jawa dan 9 provinsi di luar pulau Jawa. Hasil survei menunjukkan tingkat Literasi Ekonomi Syariah sebesar 16,3%.

Literasi Ekonomi Syariah

Pengetahuan individu terhadap nilai-nilai syariah Islam guna mengelola dan menggunakan hartanya, untuk mencapai kesejahteraan secara seimbang. Kemampuan ini tercermin dari tingkat *awareness* dan *knowledge terhadap nilai-nilai Ekonomi*, serta *attitude* dan *behaviour-nya* (dikembangkan dari OECD, INFE 2011)



Awareness thd Istilah Ekonomi Syariah



Lembaga Keuangan Sosial Syariah



Awareness Produk dan Jasa Halal

Literasi Ekonomi Syariah

Pengelolaan Keuangan Secara Syariah



Kemampuan Numerik



Sikap terhadap Masa Depan



Indeks Literasi Ekonomi Syariah

Indeks literasi ekonomi syariah dihasilkan dari **Survei Literasi Ekonomi Syariah Bank Indonesia**

Metodologi Survei Literasi Bank Indonesia



Lokasi Penelitian

13 Provinsi (DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Lampung, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Gorontalo, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat)



Jumlah Sampel

Responden sebanyak 3312, berusia 17-45 tahun dan beragama Islam



Teknik Pengambilan Sampel

Multistage Random Sampling Provinsi/ Kabupaten/ Desa/ Kelurahan/ RT/ Dusun/ UTK/ Anggota Keluarga



Pengumpulan Data & Analisis Data

Dilakukan dengan wawancara tatap muka (face to face interview) dengan bantuan kuesioner terstruktur. Analisis data menggunakan analisis koresponden cluster, biplot analysis, dan Structural Equation Model (SEM)



Waktu Pelaksanaan

Selama 4 bulan



Indeks Literasi Ekonomi Syariah

16,3%

16 / 100

Angka 16,3% dapat diinterpretasikan bahwa dari 100 (seratus) orang penduduk muslim Indonesia, maka terdapat sekitar **16 (enam belas)** orang yang paham dengan baik (well literate) terhadap ekonomi syariah



DEPARTEMEN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH



Indeks Literasi Ekonomi Syariah

Latar Belakang

Pertanya acuan terhadap berbagai upaya yang telah dilakukan terkait pengembangan literasi ekonomi syariah dan melengkapi indeks literasi syariah sebelumnya seperti indeks literasi keuangan syariah

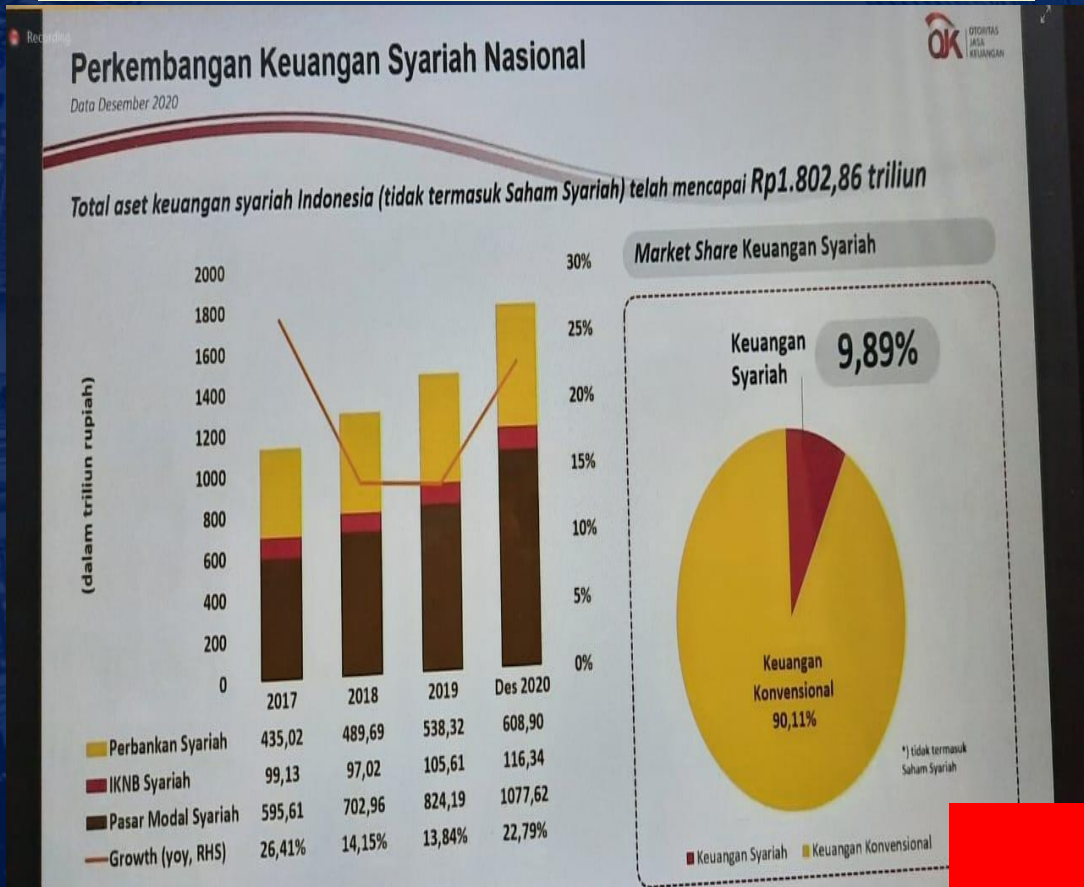
Dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi syariah, informasi tingkat literasi ekonomi syariah terkait pengetahuan, pemahaman dan perilaku masyarakat menjadi sangat penting

Manfaat

Referensi strategi pengembangan dan implementasi literasi & edukasi ekonomi syariah

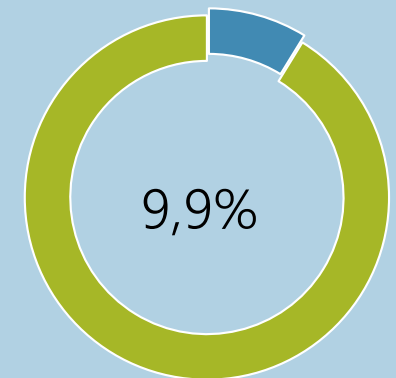
Diharapkan tingkat literasi ekonomi syariah semakin meningkat, sehingga praktik ekonomi syariah semakin berkembang dan mendorong ekonomi lebih berkualitas

Aset Keuangan Syariah di Indonesia*



- ✓ Penguatan inovasi pengembangan produk/layanan integrasi keuangan komersial dan sosial syariah al. keuangan/bank syariah dgn aset sosial syariah, shg tersedia lebih banyak variasi produk al. CWLS
- ✓ Penguatan kerjasama/mitra yg selama ini telah dilakukan oleh OPZ dengan lembaga keuangan komersial syariah/sistem pembayaran termasuk perluasan digitalisasi/elektronifikasi yg dapat meningkatkan jumlah/transparansi.
- ✓ Peluang dukungan bank syariah besar hasil merger (1 policy for bigger bank) → total asset > Rp. 214 T, market share ± 40% aset iB (10 bank terbesar nasional), dukungan layanan/akses luas (kantor > 1200, ATM > 1700, SDM gab. > 20.000 orang)

Market Share Keuangan Syariah*



dari Total Aset Keuangan di Indonesia

* Per Desember 2020 (Sumber : OJK, Februari 2021)

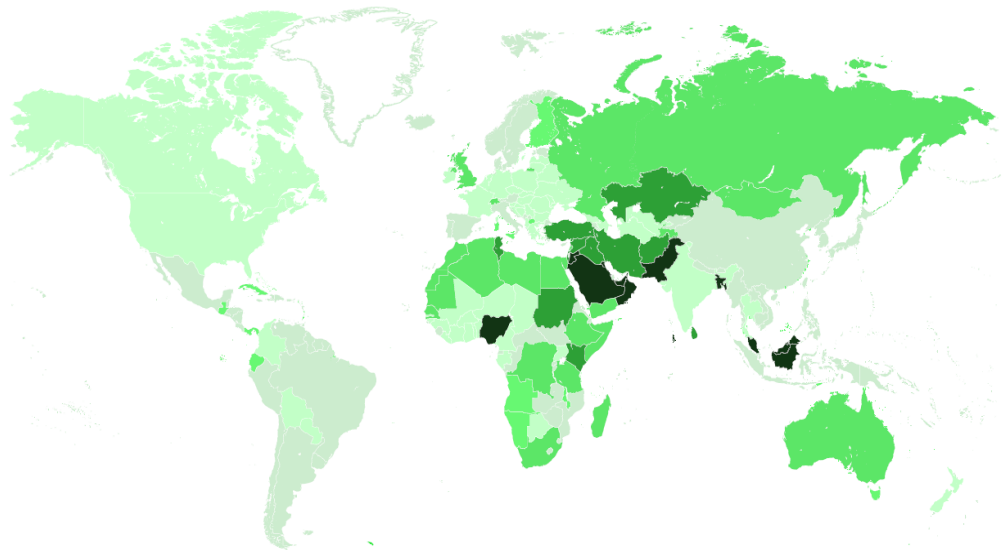
Roadmap Perbankan Syariah 2020 - 2025

Mewujudkan perbankan syariah yang resilient, berdaya saing tinggi dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan pembangunan sosial



POSISI KEUANGAN SYARIAH INDONESIA TERUS MENINGKAT DI TINGKAT GLOBAL

ISLAMIC FINANCE DEVELOPMENT INDICATOR 2020

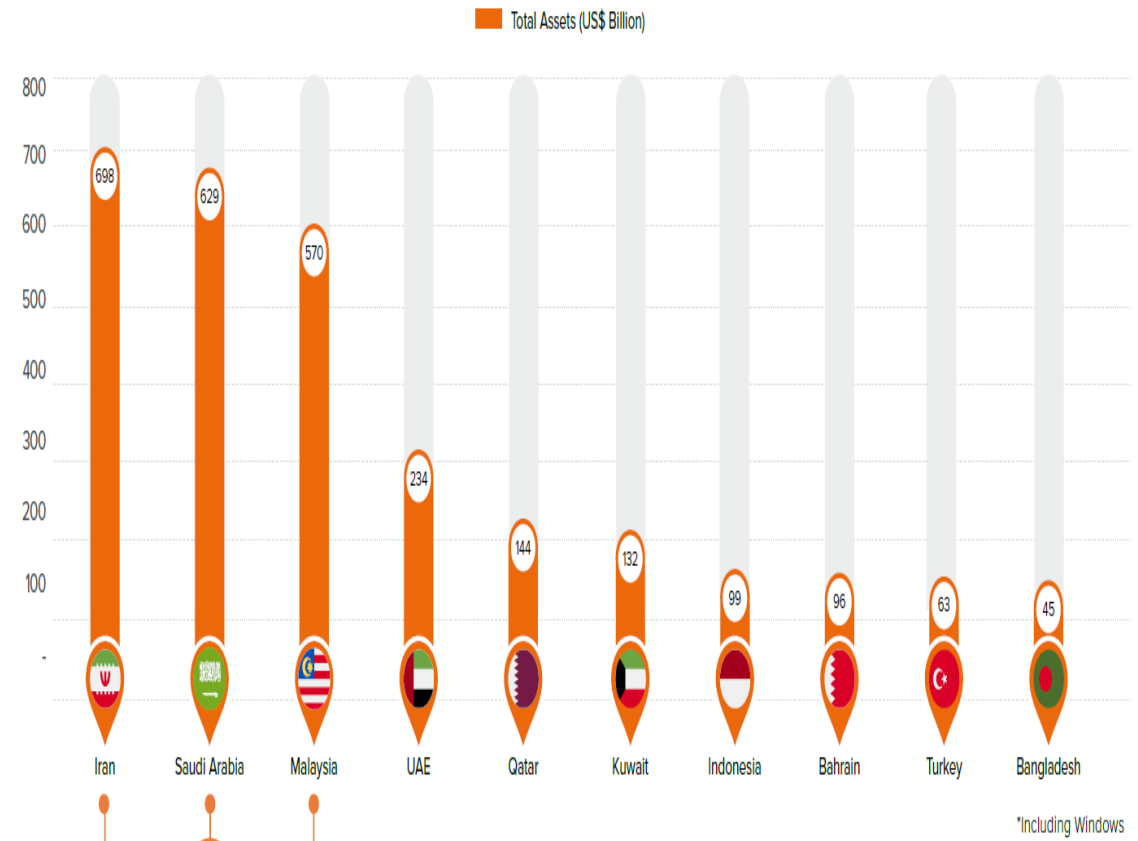


Low IFDI Value — High IFDI Value

MOST DEVELOPED COUNTRIES IN ISLAMIC FINANCE



Top Countries in Islamic Finance Assets 2019 (US\$ Billion)



Kedepan diharapkan semakin meningkat posisi keuangan syariah Indonesia didukung beberapa hal al. dukungan kuat pemerintah/otoritas, sinergi industri halal, integrasi keuangan & sosial syariah



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA



Terima Kasih